

ABSTRAK

Fatriani : Pengaruh Penerapan Teknik Kecerdasan Logis dan Spasial terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI di SMA Adabiah Padang

Pembelajaran Fisika di kelas XI SMA Adabiah Padang yang masih mengeneralisasi kecerdasan yang dimiliki siswa sehingga siswa belum mengembangkan *intelligence* yang sesuai/cocok dengan karakteristik ilmu fisika secara optimal. Beberapa kecerdasan yang harus dimiliki siswa sesuai karakteristik ilmu fisika adalah kecerdasan logis/matematika dan spasial/visual. Pembelajaran yang terjadi belum mengembangkan kecerdasan logis dan spasial sehingga membuat siswa sulit untuk memahami fisika dengan mudah. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar fisika siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan teknik kecerdasan logis dan spasial terhadap hasil belajar fisika siswa. Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini berupa hasil belajar pada ranah kognitif.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment Research* dengan *rancangan randomize control group only design*. Sampel dipilih dengan teknik *cluster random sampling* dari populasi penelitian yaitu siswa kelas XI IPA SMA Adabiah Padang tahun ajaran 2013/2014, dengan kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data hasil belajar pada ranah kognitif adalah tes tertulis berupa soal objektif sebanyak 25 soal. Data yang diperoleh di analisis dan kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata yaitu uji t pada taraf nyata 0,05.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar fisika siswa pada ranah kognitif di kelas eksperimen 82 lebih tinggi daripada kelas kontrol 76,54. Peningkatan rata-rata kelas eksperimen tidak diikuti oleh seluruh siswa terlihat dari simpangan bakunya (s) jauh mendekati rata-rata kelas. Jumlah siswa yang mencapai KKM untuk kelas eksperimen 66% dan kelas kontrol 50%. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_h = 2,04$ dan $t_t = 2,00$, sesuai kriteria pengujian ($-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dimana penerapan teknik kecerdasan logis dan spasial berpengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa pada taraf nyata 0,05.